

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DI SMK PGRI 1 SURAKARTA

Noviyana Irnawati, M. Akhyar, dan Ranto

Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

email : phee_aan@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang: (1) pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta, (2) faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta, (3) faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta, (4) manfaat pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif evaluatif model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Teknik pengumpulan data dengan angket atau kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui analisis rata-rata yang dinilai berdasarkan kriteria penilaian.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kualitas pelaksanaan sistem *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta tergolong tinggi. (2) Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan sistem *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta yaitu (a) Pada evaluasi konteks faktor yang mendukung antara lain : (i) Kondisi orang tua; (ii) Kebijakan dalam penerapan sistem *ISO 9001:2008*; (b) Pada evaluasi input faktor yang mendukung antara lain: (i) sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB); (ii) kesiapan siswa; (iii) kesiapan guru; (iv) kesiapan kepala sekolah; (v) kesiapan Wakil Manajemen Mutu ; (vi) kurikulum yang relevan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI); (vii) kesiapan sarana dan prasarana; (viii) kesiapan media pengajaran; (ix) kesiapan keuangan; (c) Pada evaluasi proses faktor yang mendukung antara lain: (i) Pelaksanaan pembelajaran; (ii) Peran kepala sekolah; (iii) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM); (iv) Pelaksanaan administrasi; (v) Pengendalian terhadap pelanggaran siswa; (vi) Kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI); (vii) Pelaksanaan penilaian hasil belajar; (d) Pada evaluasi produk faktor yang mendukung antara lain: (i) Kualitas siswa; (ii) Kuantitas siswa; (iii) Kepuasan siswa. (3) Faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan sistem *ISO 9001:2008* adalah (1) Pemberdayaan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) karyawan yang rendah. (4) Pelaksanaan sistem *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta memberikan

manfaat yang tinggi antara lain: (a) meningkatkan kualitas lulusan; (b) meningkatkan kuantitas lulusan; (c) meningkatkan kepuasan siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Manajemen Mutu, ISO 9001:2008

ABSTRACT

The research purpose is to get description about: (1) Implementation of Quality Management System ISO 9001:2008 in SMK PGRI 1 Surakarta;(2) Factors that support implementation Quality Management System ISO 9001:2008 in SMK PGRI 1 Surakarta;(3) Factors that hinder implementation Quality Management System ISO 9001:2008 in SMK PGRI 1 Surakarta;(4) Benefits implementation Quality Management System ISO 9001:2008 in SMK PGRI 1 Surakarta. The research was held in SMK PGRI 1 Surakarta. This research used method the research descriptive evaluative mode CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Technique collection data used quisioner, interview, and documentation. Validity data used content validation. Analysis data technique which used in the research are avarage analystic which evaluated based on criteria evaluation.

The research showed that (1) Quality of Implementation Quality Management System ISO 9001:2008 in SMK PGRI 1 Surakarta was belong to high criteria. (2) Factors that support implementation Quality Management System ISO 9001:2008 in SMK PGRI 1 Surakarta are (a) The context evaluation evaluation that support aspects are: (i) Conditions of sudents's parents; (ii) Policy in the application of ISO 9001:2008 system, (b) The input evaluation that support aspects are (i) PPBD system, (ii) The readiness of students, (iii) The readiness of teachers, (iv) Readiness of the school principal, (v) Readiness management representative (MR); (vi) Curriculum that was relevant to Industry, (vii) The readiness of facilities and infrastructure; (viii) Preparation of teaching; (ix) Financial readiness, (c) The process evaluation that support aspects are: (i) Implementation of learning, (ii) The role of the principal, (iii) Empowerment of human resources, (iv) Implementation of the administration, (v) Control over student violations, (vi) Cooperation with Industry, (vii) Implementation assessment of learning outcomes, (d) The product evaluation: (i) The quality of students, (ii) The quantity of students, (iii) satisfaction of students. (3)The factors that hinder the implementation of ISO 9001:2008 system in SMK PGRI 1 Surakarta is: (a) Empowering the low quality of human resources employees. (4) Implementation of ISO 9001:2008 system in SMK PGRI 1 Surakarta provide high benefits included: (a) Improve the quality of graduates, (b) Increase the quantity of graduates, (c) Increasing student satisfaction.

Keywords: Implementation, Quality Management System, ISO 9001: 2008

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga mampu menciptakan insan yang terampil dan dapat bersaing di dunia kerja.

Pendidikan yang baik akan menjadikan seseorang memiliki modal investasi untuk masa depan.

Perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini masih sangat memprihatinkan. Masalah kritis yang menjadi isu utama dalam dunia pendidikan yaitu mengenai mutu pendidikan. Menurut *Survei Human Development Index*, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia saat ini menduduki peringkat ke-105. Berdasarkan data tersebut, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia sangat diperlukan. Pendidikan memiliki peranan yang cukup besar dalam upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan yang bermutu akan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu.

Fokus utama yang harus diperhatikan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan kualitas sekolah sebagai basis utama pendidikan. Lembaga pendidikan formal di Indonesia termasuk SMK perlu meningkatkan kualitas pendidikannya. Salah satu cara peningkatan kualitas pendidikan di SMK dapat dilakukan melalui pelaksanaan manajemen sekolah yang baik. Manajemen sekolah yang baik adalah manajemen yang menitik beratkan pada peningkatan masalah mutu dan berstandar internasional seperti *ISO 9001: 2008*. Sistem *ISO 9001:2008* merupakan sarana untuk dapat mencapai tujuan mutu dalam menerapkan *Total Quality Control*.

Hasil pemantauan awal dan analisis sederhana dari Tim *IDEA Consultant ISO* menunjukkan bahwa lima faktor penyebab utama kegagalan sekolah dan organisasi lain dalam menerapkan sistem *ISO 9001:2008* adalah sebagai berikut : (1) kurang adanya komitmen dari manajemen, (2) penerapan persyaratan sistem *ISO 9001:2008* yang kurang benar, (3) adanya dualisme atau lebih sistem manajemen (dikotomi manajemen), (4) struktur organisasi dan kurangnya kejelasan tugas dalam organisasi, (5) tidak adanya dukungan sumber daya yang memadai. Hasil pemantauan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem manajemen mutu harus dilaksanakan dengan baik dan terorganisir, sehingga tidak terjadi kesulitan-kesulitan yang menyebabkan sekolah gagal melaksanakan sistem *ISO 9001:2008*. Evaluasi dalam pelaksanaan sistem *ISO 9001:2008* sangat

diperlukan agar dapat diketahui perkembangan pelaksanaan sistem manajemen mutu ini.

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Sejauhmana kualitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001 : 2008 di SMK PGRI 1 Surakarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001 : 2008 di SMK PGRI 1 Surakarta?
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001 : 2008 di SMK PGRI 1 Surakarta?
4. Sejauhmana tingkat manfaat pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001 : 2008 di SMK PGRI 1 Surakarta?

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem manajemen mutu merupakan sistem yang digunakan untuk menetapkan kebijakan atau pernyataan resmi oleh manajemen puncak berkaitan dengan perhatian dan arah organisasinya di bidang mutu dan sasaran mutu. Salah satu sistem manajemen mutu yang sering digunakan adalah Sistem Manajemen Mutu *ISO*.

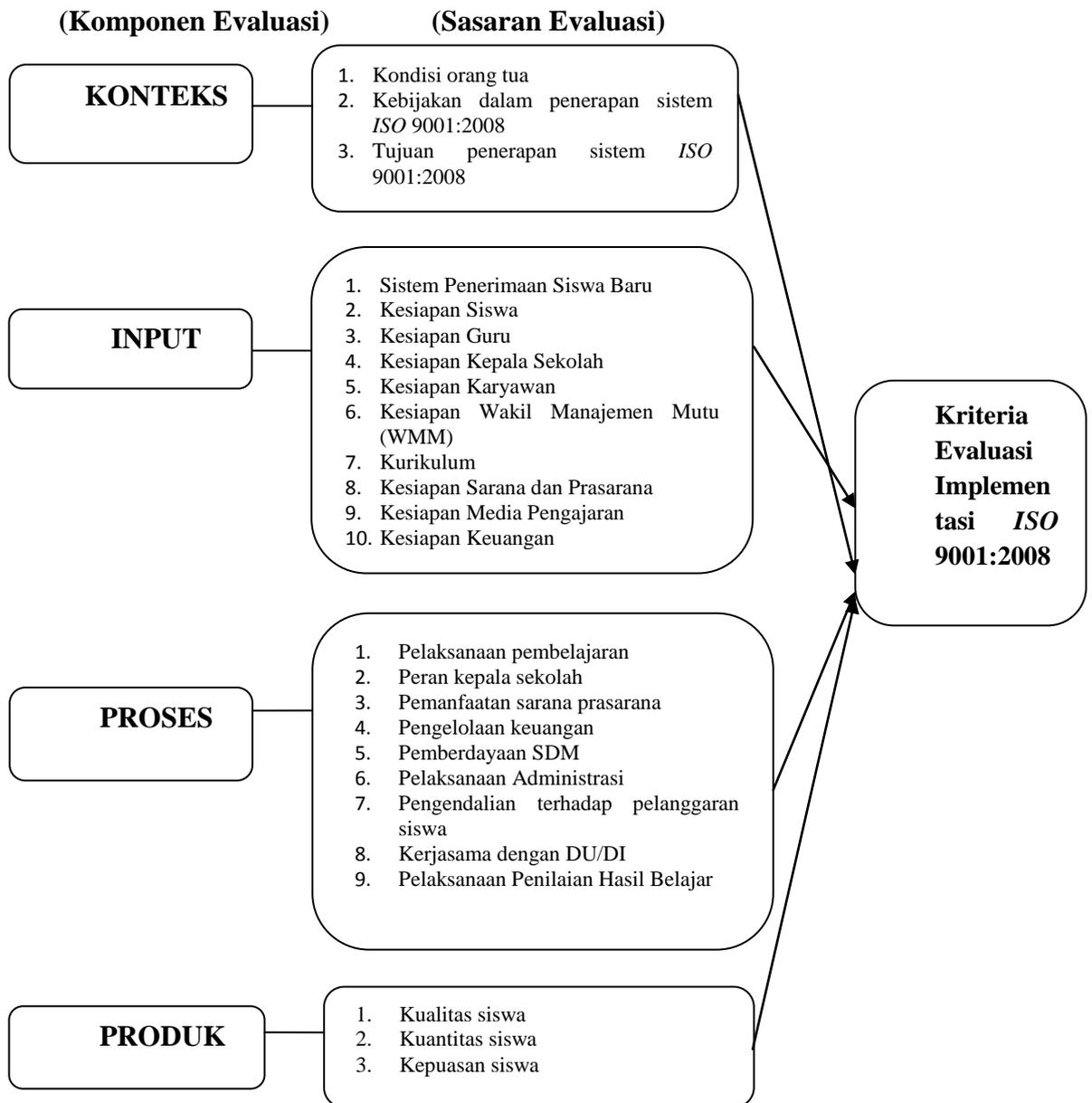
Vincent Gaspersz (2009:1) mengemukakan bahwa, "International Standard Organisation atau lebih dikenal dengan *ISO* adalah organisasi internasional yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan penyusunan standar baru ataupun revisi *ISO* standard yang telah ada". Van den Berghe (2009) menyatakan bahwa "ISO 9000 adalah nama yang umum digunakan untuk label serangkaian internasional yang berdiri ARDS untuk jaminan kualitas dalam organisasi: *ISO* 9001, *ISO* 9002, *ISO* 9003, *ISO* 9004 (dan himpunan bagian mereka)." *ISO* merupakan sebuah organisasi internasional yang bertujuan untuk mengembangkan standarisasi di seluruh dunia. *ISO* mempunyai wewenang untuk menerbitkan standar sistem kualitas yang kestabilannya diakui oleh semua negara.

Vincent Gaspersz (2006:75) mengemukakan bahwa delapan prinsip manajemen kualitas yang menjadi landasan penyusunan *ISO* 9001:2008 adalah :

(1) Fokus Pelanggan; (2) Kepemimpinan; (3) Keterlibatan Orang; (4) Pendekatan Proses; (5) Pendekatan Sistem terhadap Manajemen; (6) Peningkatan Terus menerus; (7) Pendekatan Faktual dalam Pembuatan Keputusan; (8) Hubungan Pemasok yang Saling Menguntungkan.

Sistem *ISO* 9001:2008 yang dilaksanakan dengan baik dapat meningkatkan kualitas pendidikannya dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Implementasi sistem manajemen mutu *ISO* 9001:2008 di sekolah perlu dievaluasi agar diketahui efektivitasnya pada dunia pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *fidelity* dalam menentukan kualitas Implementasi *ISO* 9001:2008. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi Implementasi Sistem *ISO* 9001:2008 di SMK 1 PGRI Surakarta. Hal ini karena implementasi manajemen mutu yang baik dan efektif dapat membantu meningkatkan kualitas sekolah.

Penelitian ini menggunakan dasar model evaluasi CIPP yang dikemukakan oleh *stufflebeam*. Ada empat hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu konteks, input, proses, dan produk. Komponen-komponen ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam pelaksanaan *ISO* 9001:2008. Komponen konteks antara lain kondisi orang tua, kebijakan dalam penerapan sistem *ISO* 9001:2008 dan tujuan penerapan sistem *ISO* 9001:2008. Komponen input mencakup aspek sistem penerimaan siswa baru, kesiapan siswa, kesiapan guru, kesiapan kepala sekolah, kesiapan karyawan, kesiapan Wakil Manajemen Mutu (WMM), kurikulum, kesiapan sarana dan prasarana, kesiapan media pengajaran, kesiapan keuangan. Komponen proses meliputi aspek pelaksanaan pembelajaran, peran kepala sekolah, pemanfaatan sarana prasarana, pemberdayaan kualitas SDM, pengelolaan keuangan, kesiapan administrasi, kerjasama dengan DU/DI, pengendalian terhadap pelanggaran siswa pada tata tertib, pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Komponen produk terdiri dari aspek kualitas siswa, kuantitas siswa, dan kepuasan siswa. Pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO* 9001:2008 yang efektif dapat meningkatkan kualitas mutu dan pelayanan pendidikan di sekolah. Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Surakarta yang beralamat di jalan Pleret Utara, Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta. Bentuk penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif merupakan suatu prosedur penelitian

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati perilakunya terhadap masalah yang diteliti. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan sesuatu dan hambatan yang dialami selama pelaksanaannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif model CIPP. Penelitian ini mengidentifikasi pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 menggunakan model evaluasi CIPP. “Dalam bidang pendidikan Stufflebeam menggolongkan sistem pendidikan atas empat dimensi, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP model yang merupakan singkatan dari keempat dimensi tersebut”(Widoyoko, 2009:181).

Teknik sampling merupakan cara atau metode yang digunakan untuk menentukan siapa dan jumlah orang yang akan dijadikan sumber informasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Lexy J.Moleong (2004:224) bahwa, “Dengan teknik purposive sampling ini terkandung maksud untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi berbagai macam sumber dan bangunannya”. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang diambil tidak ditekankan pada jumlah, tetapi ditekankan pada kualitas pemahamannya kepada masalah yang diteliti. Sampel dalam penelitian evaluatif harus representatif atau dapat mewakili pemahaman populasi dalam memaknai masalah yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah kepala sekolah, Wakil Manajemen Mutu (WMM), 34 orang guru, 9 orang karyawan, dan 104 orang siswa kelas XI.

Jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Angket

Metode angket merupakan metode pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Kuesioner yang disebar ke responden adalah kuesioner dengan format skala semantik differensial. Skala semantik differensial yaitu skala untuk mengukur sikap yang tersusun dalam satu garis kontinum. Setiap responden diminta menilai indikator dalam komponen konteks, input, proses, dan produk pada pelaksanaan Sistem *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta.

2. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini merupakan metode pendukung yang digunakan untuk mendukung hasil angket. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada nara sumber tentang hal-hal yang dirasa perlu diperdalam dalam penelitian ini sehingga data yang didapatkan dapat lebih akurat dan dapat dipercaya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari referensi tentang pelaksanaan sistem *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta.

Jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi. Instrumen penelitian tidak diteliti melalui try out atau uji reliabilitas tetapi dengan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diperhitungkan melalui pengujian terhadap isi alat ukur dengan analisis rasional. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis rata-rata. Analisis rata-rata dilakukan dengan melakukan perhitungan rata-rata setiap butir instrumen. Rata-rata instrumen ini kemudian dirata-rata menjadi rata-rata aspek. Rata-rata aspek yang didapatkan dihitung menjadi rata-rata setiap komponen evaluasi yaitu konteks, input, proses, dan produk. Hasil rata-rata nilai pada setiap aspek dibanding dengan setiap aspek evaluasi sehingga diperoleh jenis kriteria pada aspek tersebut.

Kriteria penilaian yang ditentukan ada empat, sehingga skor maksimal dibagi jumlah kriteria. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur skor kriteria pada masing-masing aspek evaluasi adalah:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\text{Skor Maksimal}}{4} \\ &= \frac{5}{4} \\ &= 1,25 \end{aligned}$$

Skor maksimal pada satu kriteria adalah 5 dan skor minimalnya adalah 0.

Skor kriteria penilaian antara lain:

0,00 – 1,25	= Sangat Rendah
1,26 – 2,50	= Rendah
2,51 – 3,75	= Tinggi
3,76 – 5,00	= Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan sistem ISO 9001:2008 di SMK PGRI 1 Surakarta berdasarkan pendekatan evaluasi *CIPP* (*Contex, Input, Process, dan Product*). Gambaran data penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kualitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

a. Aspek Konteks

Evaluasi konteks pada pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK PGRI 1 Surakarta yang terdiri dari tiga aspek evaluasi antara lain:

Tabel 1. Deskripsi Data Aspek Konteks dalam Pelaksanaan ISO 9001:2008

No	Aspek	Rata-rata per Aspek	Rata-rata Komponen	Kategori
1	Kondisi Orang Tua	3,06		
2	Kebijakan dalam Pelaksanaan Sistem ISO 9001:2008	3,95	3,67	Tinggi
3	Tujuan dalam Pelaksanaan Sistem ISO 9001:2008	4,001		

Berdasarkan Tabel 1, kualitas evaluasi konteks pada pelaksanaan sistem ISO 9001:2008 di SMK PGRI 1 Surakarta aspek kondisi orang tua mendapatkan rata-rata 3,06. Aspek kebijakan tentang pelaksanaan sistem ISO 9001:2008 rata-rata 3,95. Aspek tujuan dalam pelaksanaan sistem ISO 9001:2008 mendapatkan rata-rata 4,001. Rata-rata pada evaluasi konteks adalah 3,69. Pada kriteria penilaian nilai ini berarti tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, konteks dalam pelaksanaan sistem ISO 9001:2008 tergolong tinggi.

b. Aspek Input

Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dilihat dari evaluasi input meliputi beberapa aspek antara lain nilai rata-rata pada komponen evaluasi input, antara lain:

Tabel 2. Deskripsi Data Komponen Evaluasi Input dalam Pelaksanaan *ISO* 9001:2008

No	Aspek	Rata-rata per Aspek	Rata-rata Komponen	Kategori
1	Sistem PPDB	4,25		
2	Kesiapan Siswa	3,4		
3	Kesiapan Guru	3,81		
4	Kesiapan Kepala sekolah	3,66		
5	Kesiapan WMM	3,4		
6	Kualitas Kurikulum	3,56	3,59	Tinggi
7	Kesiapan Karyawan	3,33		
8	Kesiapan Sarana dan Prasarana	3,27		
9	Kesiapan Media Pembelajaran	3,23		
10	Kesiapan keuangan	4		

Nilai rata-rata pada sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sebesar 4,25. Nilai rata-rata pada kesiapan siswa sebesar 3,4. Nilai rata-rata pada kesiapan siswa sebesar 3,4. Nilai rata-rata pada kesiapan guru sebesar 3,81. Nilai rata-rata pada kesiapan kepala sekolah sebesar 3,66. Nilai rata-rata pada kesiapan Wakil Manajemen Mutu (WMM) sebesar 3,4. Nilai rata-rata pada kualitas kurikulum sebesar 3,56. Nilai rata-rata pada kesiapan karyawan sebesar 3,33. Nilai rata-rata pada kesiapan sarana dan prasarana sebesar 3,27. Nilai rata-rata pada kesiapan media pembelajaran sebesar 3,23. Nilai rata-rata pada kesiapan keuangan sebesar 4. Rata-rata nilai pada komponen evaluasi input sebesar 3,59. Berdasarkan kriteria penilaian nilai tersebut tergolong tinggi. Input pada pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 tergolong tinggi.

c. Evaluasi Proses

Nilai pada evaluasi proses dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO* 9001:2008 meliputi beberapa aspek antara lain:

Tabel 4.24 Deskripsi Data Komponen Evaluasi Proses dalam Pelaksanaan

ISO 9001:2008

No	Aspek	Rata-rata per Aspek	Rata-rata Komponen	Kategori
1	Pelaksanaan pembelajaran	3,61		
2	Peran kepala sekolah	3,17		
3	Pemanfaatan sarana prasarana	3,47		
4	Pemberdayaan kualitas SDM	3,02		
5	Pengelolaan keuangan	2,86		
6	Kesiapan administrasi	2,63	3,41	Tinggi
7	Kerjasama dengan DU/DI	4,5		
8	Pengendalian terhadap pelanggaran siswa	3,55		
9	Pelaksanaan penilaian hasil belajar	3,89		

Nilai rata-rata pada aspek pelaksanaan pembelajaran adalah 3,61. Peran kepala sekolah adalah 3,17. Nilai rata-rata pada aspek pemanfaatan sarana prasarana adalah 3,47. Nilai rata-rata pada aspek pemberdayaan kualitas SDM adalah 3,02. Nilai rata-rata pada aspek pengelolaan keuangan adalah 2,86. Nilai rata-rata pada aspek kesiapan administrasi adalah 2,63, Nilai rata-rata pada aspek kerjasama dengan DU/DI adalah 4,5. Nilai rata-rata pada aspek pengendalian terhadap pelanggaran siswa pada tata tertib adalah 3,55. Nilai rata-rata pada aspek pelaksanaan evaluasi hasil belajar adalah 3,89. Rata-rata pada komponen evaluasi proses adalah 3,41. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai tersebut tergolong tinggi. Hal ini berarti evaluasi proses pada pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO 9001:2008* tergolong tinggi.

d. Aspek Produk

Evaluasi produk dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO 9001:2008* meliputi beberapa aspek antara lain:

Tabel 4. Deskripsi Data Komponen Evaluasi Produk dalam Pelaksanaan *ISO 9001:2008*

No	Aspek	Rata-rata per Aspek	Rata-rata Komponen	Kategori
1	Kualitas siswa	4,08		Sangat tinggi
2	Kuantitas siswa	4,11	3,9	
3	Kepuasan siswa	3,51		

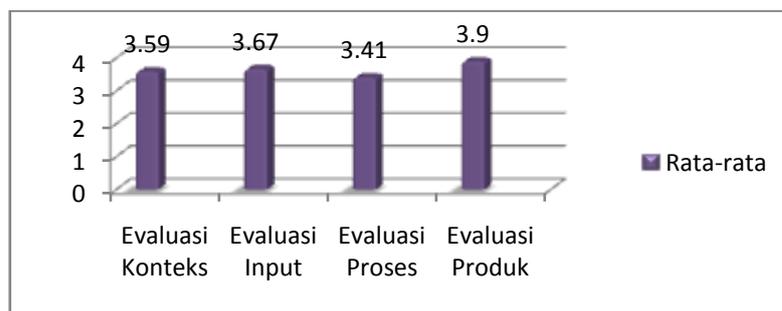
Nilai rata-rata pada kualitas siswa adalah 4,08. Nilai rata-rata pada aspek kuantitas siswa adalah 4,11,. Nilai rata-rata pada aspek kepuasan siswa adalah 3,51. Rata-rata pada komponen evaluasi produk adalah 3,9. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai tersebut tergolong sangat tinggi. Hal ini berarti evaluasi proses pada pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO 9001:2008* tergolong sangat tinggi.

Berdasarkan keempat komponen evaluasi tersebut, kualitas pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta sebagai berikut:

Tabel 4.29. Kualitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta

No	Komponen Evaluasi	Rata-rata per Aspek	Rata-rata Total	Kategori
1	Evaluasi Konteks	3,59		Tinggi
2	Evaluasi Input	3,67	3,64	
3	Evaluasi Proses	3,41		
4	Evaluasi Produk	3,9		

Pada tabel di atas evaluasi konteks mendapatkan rata-rata nilai sebesar 3,59. Evaluasi input mendapatkan rata-rata nilai sebesar 3,67. Evaluasi proses mendapatkan rata-rata nilai sebesar 3,41. Evaluasi produk mendapatkan rata-rata nilai sebesar 3,9. Dengan demikian nilai rata-rata total pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta adalah 3,65. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai tersebut tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta tergolong tinggi. Kualitas pelaksanaan sistem *ISO 9001:2008* dapat disajikan dalam histogram data sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil Kualitas Pelaksanaan ISO 9001:2008

2. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO* 9001:2008 di SMK PGRI 1 Surakarta ada tiga faktor yaitu:
 - a. Dari aspek konteks faktor yang mendukung pelaksanaan *ISO* 9001:2008 di SMK PGRI 1 Surakarta adalah (1) Kondisi orang tua dari tingkat pendidikan, social ekonomi, dan dukungan terhadap *ISO* 9001:2008; (2) Kebijakan dalam penerapan sistem *ISO* 9001:2008
 - b. Dari aspek input faktor yang mendukung pelaksanaan *ISO* 9001:2008 di SMK PGRI 1 Surakarta adalah (1) sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPBD); (2) kesiapan siswa; (3) kesiapan guru; (4) kesiapan kepala sekolah; (5) kesiapan Wakil Manajemen Mutu (WMM) ; (6) kurikulum yang relevan dengan DU/DI; (7) kesiapan sarana dan prasarana; (8) kesiapan media pengajaran; (9) kesiapan keuangan
 - c. Dari aspek proses faktor yang mendukung pelaksanaan *ISO* 9001:2008 di SMK PGRI 1 Surakarta adalah (1) Pelaksanaan pembelajaran; (2) Peran kepala sekolah; (3) Pemberdayaan SDM; (4) Pelaksanaan administrasi; (5) Pengendalian terhadap pelanggaran siswa; (6) Kerjasama dengan DU/DI; (7) Pelaksanaan penilaian hasil belajar
 - d. Dari aspek produk faktor yang mendukung pelaksanaan *ISO* 9001:2008 di SMK PGRI 1 Surakarta adalah (1) Kualitas siswa; (2) Kuantitas siswa; (3) Kepuasan siswa
3. Faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO* 9001:2008 di SMK PGRI 1 Surakarta adalah (1) Pemberdayaan kualitas SDM karyawan yang rendah

4. Pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta memberikan banyak manfaat antara lain: (1) meningkatkan kualitas lulusan; (2) meningkatkan kuantitas lulusan; (3) meningkatkan kepuasan siswa; (4) meningkatkan mutu sekolah. Dengan demikian, tingkat manfaat dalam pelaksanaan sistem *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta tergolong tinggi.
2. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta ada tiga faktor yaitu:
 - a. Dari aspek konteks faktor yang mendukung pelaksanaan *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta adalah (1) Kondisi orang tua dari tingkat pendidikan, social ekonomi, dan dukungan terhadap *ISO 9001:2008*; (2) Kebijakan dalam penerapan sistem *ISO 9001:2008*
 - b. Dari aspek input faktor yang mendukung pelaksanaan *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta adalah (1) sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPBD); (2) kesiapan siswa; (3) kesiapan guru; (4) kesiapan kepala sekolah; (5) kesiapan Wakil Manajemen Mutu (WMM) ; (6) kurikulum yang relevan dengan DU/DI; (7) kesiapan sarana dan prasarana; (8) kesiapan media pengajaran; (9) kesiapan keuangan
 - c. Dari aspek proses faktor yang mendukung pelaksanaan *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta adalah (1) Pelaksanaan pembelajaran; (2) Peran kepala sekolah; (3) Pemberdayaan SDM; (4) Pelaksanaan administrasi; (5) Pengendalian terhadap pelanggaran siswa; (6) Kerjasama dengan DU/DI; (7) Pelaksanaan penilaian hasil belajar
 - d. Dari aspek produk faktor yang mendukung pelaksanaan *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta adalah (1) Kualitas siswa; (2) Kuantitas siswa; (3) Kepuasan siswa

3. Faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta adalah (1) Pemberdayaan kualitas SDM karyawan yang rendah
4. Pelaksanaan sistem manajemen mutu *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta memberikan banyak manfaat antara lain: (1) meningkatkan kualitas lulusan; (2) meningkatkan kuantitas lulusan; (3) meningkatkan kepuasan siswa; (4) meningkatkan mutu sekolah. Dengan demikian, tingkat manfaat dalam pelaksanaan sistem *ISO 9001:2008* di SMK PGRI 1 Surakarta tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- _____. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dobrzansky L.A, Roszak M.T. (2007) *Quality management in university education*. Journal of Achievements in Materials and Manufacturing Engineering. 24 (2), 223-226. Diperoleh tanggal 19 Pebruari 2012, dari http://www.journalamme.org/papers_vol24_2/24250.pdf.
- Depdiknas. (2003). *UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diperoleh 13 Pebruari 2012 dari <http://www.presidentri.go.id/DokumenUU.php/177.pdf>.
- Dorothea, W. A. (2002). *Manajemen Kualitas*. Yogyakarta: Dikti Depdiknas.
- Gamboa A.J, Melão N.F. (2012). *The Impacts and Success Factors Of ISO 9001 in Education: Experiences From Portuguese Vocational Schools*, International Journal of Quality & Reliability Management, 29 (4), 384 - 401. Diunduh 14 Pebruari 2012 dari <http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?issn=0265671x&volume=29&issue=4&articleid=17026173&show=pdf&PHPSESSID=vujfl5k2qnc h244cr3rkrsl8a4>.
- Gaspersz, V. (2006). *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement*. Jakarta: Gramedia.
- Nasution. (2001). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality mangement)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setyawan W. (2009). *Prinsip Dasar ISO 9001:2008*. Diperoleh pada 13 Pebruari 2012 dari <http://www.infometrik.com/wp-content/uploads/2009/06/PRINSIP-DASAR-ISO-9001.pdf>.
- Van den Berghe .W. (2011). *Application of ISO 9000 standards to education and training*. Vocational Training European Journal, 15, 20-28. Diperoleh 19 Pebruari 2012, dari http://www.cedefop.europa.eu/etv/Upload/Information_resources/Bookshop/124/15_en_vandenbergh.pdf.
- Widoyoko EP. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.